

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat merupakan faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Minat yang timbul dalam diri siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Minat belajar sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar dan berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Disamping itu juga dapat mendukung dan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah.

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang agar memperoleh ilmu pengetahuan guna meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Sebagaimana Firman Allah dalam surat al-Mujadalah ayat:

11

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat¹ (Q.S. al-Mujadalah/58: 11).

¹ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2012), hlm. 543.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.² Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya.

Siswa yang memiliki minat pada topik atau aktivitas tertentu akan menganggap topik atau aktivitas tersebut menarik dan menantang. Siswa yang tertarik pada sebuah topik tertentu akan mencurahkan perhatian yang lebih banyak pada topik itu dan cenderung mempelajarinya secara lebih bermakna, terorganisasi, dan terperinci. Sehingga dapat dikatakan minat adalah suatu bentuk motivasi intrinsik.³

Guru perlu sekali mengenal minat-minat muridnya karena ini penting bagi guru untuk memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman-pengalaman belajar, menuntun mereka ke arah pengetahuan, dan untuk mendorong motivasi

² Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 57.

³ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm. 101.

belajar mereka.⁴ Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.

Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran.⁵ Siswa yang menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 105.

⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 83.

Sebagaimana Firman Allah dalam surat an-Najm ayat: 39-

40

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)⁶ (Q.S. an-Najm/53: 39-40).

Ayat di atas menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kemauan/minat dan dilakukannya dengan sungguh-sungguh akan memperoleh apa yang telah diusahakannya. Begitu pula halnya siswa dalam kegiatan belajar, tidak akan mendapatkan prestasi belajar yang diharapkan apabila tidak disertai dengan kemauan/minat dari dalam diri siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa akan memperoleh hasil yang baik dalam belajarnya. Sebaliknya apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajarinya, akan menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dan lebih mungkin mengingat materi pelajaran tersebut dalam jangka panjang.

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpannya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika

⁶ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, hlm. 527.

akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.⁷ Tanpa minat dari diri seseorang tujuan pendidikan akan sulit tercapai.

Materi matematika merupakan materi yang abstrak yang memiliki karakteristik berbeda dengan materi ilmu lainnya. Dalam hal ini, menuntut kemampuan penalaran dalam mempelajarinya. Dalam kegiatan ini belajar matematika secara keseluruhan merupakan belajar memecahkan masalah.⁸

Selain itu Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk peserta didik menjadi sumber daya yang berkualitas, karena matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis.⁹ Dalam hal ini, pelajaran matematika yang diajarkan pada sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah memiliki peran yang sangat penting karena anak pada usia tersebut merupakan dasar peserta didik memperoleh pengetahuan di sekolah.

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 134.

⁸ Ibrahim, M. Pd.,dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika, cet.1.* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 35.

⁹ Asep jihad, *Pengembangan Kurikulum Matematika* , (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), hlm.175.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan terdapat sebagian siswa yang takut dengan mata pelajaran matematika, hal tersebut diungkapkan oleh siswa karena tidak bisa berhitung atau tidak suka berhitung. Mereka beranggapan bahwa mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami, jadi seolah-olah pelajaran matematika adalah momok yang sangat menyeramkan bagi siswa, sehingga sedikit anak yang tertarik pada pelajaran matematika dan siswa yang tidak berminat cenderung malas untuk mempelajari mata pelajaran yang tak disukainya, ia akan pasrah pada nasib dengan nilai apa adanya. Lebih memprihatinkan lagi jika prestasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika masih sangat rendah.¹⁰

Berangkat dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “PENGARUH MINAT BELAJAR PADA PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV MI SULTAN FATAH DEMAK TAHUN AJARAN 2015/2016”.

¹⁰ Hasil Observasi di kelas IV MI Sultan Fatah Demak, pada hari Senin, 4 April 2016, pukul 10.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh antara minat belajar peserta didik pada pelajaran matematika terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV di MI Sultan Fatah Demak tahun ajaran 2015/2016?
2. Seberapa besar pengaruh minat belajar peserta didik pada pelajaran matematika terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV di MI Sultan Fatah Demak tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara minat belajar peserta didik pada pelajaran matematika terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV di MI Sultan Fatah Demak Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar peserta didik pada pelajaran matematika terhadap prestasi hasil belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV di MI Sultan Fatah Demak Tahun Ajaran 2015/2016.

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek:

1. Manfaat Teoritik
 - a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
 - b. Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dan guru tentang minat belajar siswa kelas IV di MI Sultan Fatah Demak.
 - b. Sebagai bahan informasi kepada siswa di MI Sultan Fatah Demak dalam meningkatkan proses belajar mengajar.
 - c. Bagi sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran Matematika di sekolah.
 - d. Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dalam mencapai tujuan pendidikan.